

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis sumber data *field research* (penelitian lapangan). Yang dimaksud dengan *field research* adalah suatu *research* yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki secara langsung.<sup>121</sup> Jenis penelitian yang dimaksudkan disini adalah jenis pengumpulan data yang dimana penulis langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data. Pemilihan jenis penelitian tersebut dianggap dapat menjawab permasalahan yang ingin diungkap peneliti secara mendalam dan dirasakan oleh peneliti sendiri tanpa melalui perantara pihak lain. Sumber data pokok penelitian lapangan ini berada di MA NU Raden Umar Sa'id, Colo, Dawe, Kudus.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, *holistic* (menyeluruh) dan *naturalistik* (alamiah).<sup>122</sup> Pendekatan penelitian ini dipilih supaya peneliti dapat mendiskripsikan secara utuh dan mendalam tentang upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan MA NU Raden Umar sa'id dalam menumbuhkan nilai-nilai islam pada siswanya melalui kegiatan ziarah makam Sunan Muria.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di MA NU Raden Umar Sa'id, Colo, Dawe, Kudus. Lokasi ini dipilih karena pada lingkungan tersebut memiliki karakteristik situasi dan kondisinya sesuai dengan latar belakang

---

<sup>121</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998),49.

<sup>122</sup>Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),7.

masalah yang hendak diteliti oleh peneliti. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada tahun pelajaran 2019/2020 dengan kurun waktu pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2020.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang akan diambil informasinya secara mendalam mengenai peristiwa yang sedang diteliti oleh peneliti. Subjek dapat dipahami sebagai seseorang ataupun sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait kebutuhan data dalam penelitian.<sup>123</sup> Dalam penelitian ini subjek penelitian yang diambil yaitu: Kepala Madrasah, WaKa.Bid.Agama Madrasah, Koordinator kegiatan Ziarah Makam Sunan Muria, serta 8 Siswa Kelas XI MA NU Raden Umar Sa'id terdiri atas 4 Siswa laki-laki dan 4 Siswa perempuan pada tahun pelajaran 2019/2020.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan *Purposive Sanpling*. *Purrrposive Sampling* yaitu tehnik yang dilakukan dalam penelitian dengan cara mempertimbangan informan-informan tertentu yang paling berpotensi dan terpercaya memahami permasalahan penelitian.<sup>124</sup> Peneliti menggunakan teknik tersebut, supaya dalam melakukan penelitian bisa menemukan informan yang tepat dan dapat memberikan data atau informasi yang detail, menyeluruh dan nyata mengenai kegiatan Ziarah Makam Sunan Muria di MA NU Raden Umar Sa'id.

### D. Sumber Data

Kualitas sumber data yang diambil dalam penelitian mempengaruhi hasil penelitian, untuk itu peneliti perlu memilah jenis sumber data yang akan diambil sebelum digunakan. Untuk itu penelitian yang dilakukan di MA NU Raden Umar Sa'id ini menggunakan dua jenis sumber data sebagai berikut:

---

<sup>123</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus* (Jawa barat:CV Jejak, 2017), 152.

<sup>124</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 300.

i. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dengan melakukan serangkaian kegiatan metode penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui pendekatan langsung antara peneliti dan informan yang berada di lapangan penelitian.<sup>125</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data wawancara kepada Kepala Madrasah, WaKa.Bid.Agama Madrasah, Koordinator kegiatan Ziarah Makam Sunan Muria, serta 8 Siswa Kelas XI MA NU Raden Umar Sa'id terdiri atas 4 Siswa laki-laki dan 4 Siswa perempuan pada tahun pelajaran 2019/2020. Data observasi berisi tentang peristiwa dan kondisi yang terjadi selama peneliti berada di lapangan dan dokumentasi peneliti yang berisi data dokumentasi yang dialami secara langsung di lapangan oleh peneliti sendiri.

ii. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dengan melakukan pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumen.<sup>126</sup> Atau data yang diperoleh sudah jadi dalam bentuk publikasi atau file digital.<sup>127</sup> yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pendukung seperti dokumen madrasah, foto, majalah, artikel yang berhubungan dengan tema penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan yang bersumber di lapangan. Untuk melaksanakan pengumpulan tersebut, peneliti menerapkan tehnik-tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tehnik Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis serta terstruktur mengenai fenomena dan kondisi subjek dan objek

---

<sup>125</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 76.

<sup>126</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 77.

<sup>127</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 102.

yang sedang diteliti.<sup>128</sup> Observasi dapat dilakukan dengan cara observasi partisipan yaitu pengamatan dengan berpartisipasi dan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti.<sup>129</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, dan akan diterapkan untuk memperoleh data-data tentang proses kegiatan Ziarah Makam Sunan Muria di MA NU Raden Umar Sa'id.

Selain itu peneliti menggunakan cara observasi terus terang yaitu observasi yang dilakukan dengan cara peneliti berterus terang kepada sumber data atau obyek penelitian bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian.<sup>130</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang, dan akan diterapkan untuk memperoleh data-data pendukung observasi kegiatan Ziarah Makam Sunan Muria di MA NU Raden Umar Sa'id yang tidak didapat melalui proses observasi partisipan.

## 2. Teknik *interview* (Wawancara)

Metode wawancara merupakan suatu cara pengambilan data melalui interaksi tanya jawab yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian dan dilengkapi panduan wawancara (*interview guide*).<sup>131</sup> Adapun wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap memahami tentang kegiatan yang menjadi tema penelitian, pihak-pihak tersebut adalah kepada Kepala Madrasah, WaKa.Bid.Agama Madrasah, Koordinator kegiatan Ziarah Makam Sunan Muria, serta 8 Siswa Kelas XI MA NU Raden Umar Sa'id terdiri atas 4 Siswa laki-laki dan 4 Siswa perempuan pada tahun pelajaran 2019/2020.

---

<sup>128</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Penerbit Andi,2000), 136.

<sup>129</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Kudus:STAIN Kudus, 2012), 169.

<sup>130</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

<sup>131</sup>Mohammad mulyadi, *Penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2001) 100.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), teknik ini digunakan untuk menemukan permasalahan maupun informasi secara lebih terbuka dari pihak informan terkait dengan tema penelitian dengan membuat struktur permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>132</sup> Selain itu juga menggunakan teknik wawancara tak berstruktur (*unstructuredinterview*), teknik ini digunakan untuk menemukan permasalahan maupun informasi secara lebih mendalam tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan data, namun hanya menggunakan garis besar permasalahan yang ada.<sup>133</sup> Kedua teknik wawancara ini digunakan dalam penelitian agar data hasil wawancara yang didapatkan peneliti lebih menyeluruh.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengambilan data melalui pengecekan dokumen atau arsip suatu lembaga atau seorang informan yang memuat data deskriptif.<sup>134</sup> Metode ini berguna untuk menjawab persoalan yang tidak dapat dijawab melalui wawancara lisan. Adapun dokumentasi yang hendak dikaji oleh peneliti sebagai data tambahan dalam penelitian berupa dokumen dan dokumentasi madrasah maupun pihak lain yang terlibat dalam kegiatan yang menjadi tema penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil data yang tepat dan sesuai, pada dasarnya pendekatan kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara yang dipaparkan peneliti dengan yang terjadi di lapangan penelitian.<sup>135</sup> Salah satu bentuk uji keabsahan data adalah uji Kredibilitas data. Pengujian menggunakan bentuk ini

---

<sup>132</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

<sup>133</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 234.

<sup>134</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 131.

<sup>135</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 268.

bisa dilakukan dengan teknik antara lain: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.<sup>136</sup> Namun, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengujian data, peneliti menggunakan tehnik triangulasi sebagai pokok pengujian. teknik ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sehingga dapat mencakup keseluruhan aspek dalam penelitian.<sup>137</sup>

Berikut akan dijelaskan teknik triangulasi dalam penelitian ini:

#### 1. Triangulasi Sumber

Pengujian data tehnik triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek keseluruhan data yang telah didapatkan dari beberapa sumber di lapangan.<sup>138</sup> Pada tehnik ini peneliti membandingkan data dari berbagai sumber yang telah didapatkan baik melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi di MA NU Raden Umar Sa'id. Data ini akan peneliti kategorikan dan mengolahnya dalam bentuk diskripsi supaya lebih mudah dalam penganalisannya. Hasil penganalisan ini akan menunjukkan kepada peneliti mana sumber data yang memiliki kemiripan, persamaan, dan perbedaan. Jika peneliti menemukan banyak kesamaan berarti kesimpulan data tersebut adalah benar sedangkan jika ditemukan perbedaan antar sumber data maka peneliti akan menganggap data itu tidak benar dan perlu dilakukan pengecekan ulang pada tempat atau pihak pemberi data.

#### 2. Triangulasi Waktu

Pengujian data tehnik triangulasi waktu dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dengan observasi atau wawancara pada waktu dan keadaan yang berbeda. Pengecekan ini perlu dilakukan karna objek dan subjek penelitian lapangan memiliki karakteristik yang dinamis dengan pergerakan waktu. Ketika pengujian di dua atau lebih waktu terjadi perbedaan signifikan maka perlu

---

<sup>136</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270.

<sup>137</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273.

<sup>138</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

dilakukan pengulangan hingga menemukan data yang memiliki kesamaan hasil.<sup>139</sup> Dalam penelitian ini teknik triangulasi waktu yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi, wawancara, ataupun dokumentasi di MA NU Raden Umar Sa'id dihari yang berbeda dan dengan waktu yang berbeda pula. Untuk memaksimalkan dan mendapatkan hasil yang diharapkan peneliti membutuhkan rentang waktu yang cukup panjang dalam kegiatan penelitian ini.

### 3. Triangulasi Teknik

Pengujian data tehnik triangulasi tehnik merupakan cara pengecekan dengan membandingkan antar tehnik yang digunakan dalam penelitian. Perbandingan ini dimaksudkan pada kesesuaian antar hasil data yang didapatkan dari berbagai tehnik yang digunakan. Apabila data yang diperoleh berbeda maka peneliti perlu melakukan pengamatan lebih lanjut kepada sumber data tersebut.<sup>140</sup> Dalam penelitian ini tehnik triangulasi tehnik yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tehnik observasi, tehnik wawancara, dan tehnik dokumentasi di MA NU Raden Umar Sa'id, ketiga tehnik tersebut kemudian peneliti bandingkan hasilnya.

Macam-macam tehnik triangulasi tersebut umumnya memiliki kelemahan pada perebedaan antar sumberdata yang didapatkan olehkarna itu peneliti masih akan menggunakan tehnik tambahan yaitu tehnik perpanjangan pengamatan. Teknik perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan tehnik observasi, tehnik wawancara, dan tehnik dokumentasi di lapangan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.<sup>141</sup> Perpanjangan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif memungkinkan setiap sumber data akan terhubung dengan peneliti dan peneliti bisa leluasa dalam mengali sumber data sedalam dan seluas-luasnya untuk mendapat data yang nyata dan maksimal.

---

<sup>139</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

<sup>140</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

<sup>141</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 271.

## G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mengolah data penelitian yang telah didapatkan dengan berbagai tehnik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian menyusunnya secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh banyak pihak. Pemahaman yang akan dibuat haruslah melalui analisis pencarian makna (*meaning*) yang ada didalam data penelitian.<sup>142</sup> Dalam penelitian ini untuk menghadirkan sebuah analisis yang tepat dan mudah dipahami peneliti menggunakan beberapa metode analisis sebagai berikut:

### 1. Metode Analisis Reflektif

Dalam metode analisis reflektif peneliti akan memusatkan pada pola berfikir yang berkesinambungan dan terus menerus antara data empirik dan data abstrak.<sup>143</sup> Peneliti juga melakukan proses berfikir secara antisipatif sehingga mampu menganalisis antara keadaan saat penelitian dengan masa sebelum dan sesudah penelitian. Analisis ini sangat sesuai dengan tema penelitian yang memiliki unsur budaya yang bersifat lintas waktu.

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis kolektif ini antara lain: pertama, memfokuskan studi penelitian dengan mempersempit sudut pandang pemikiran sehingga data yang didapat dapat diolah secara fokus dan tidak melebar. Kedua, menetapkan pola pendekatan dengan pola berfikir yang sistematis yaitu berdasarkan asumsi bahwa setiap data memiliki hubungan dan terhubung satu sama lain, baik dalam hal isi, waktu maupun hasilnya. Ketiga, mengembangkan terus menerus pertanyaan analitik, yaitu selama dilapangan peneliti bertanya, mencari jawab, dan menganalisisnya, selanjutnya mengembangkan pertanyaan baru untuk memperoleh jawaban, begitu dilakukan secara terus menerus. Analisis ini akan menghubungkan sisi substansi data penelitian dengan teori penguat yang sesuai dengan data. Keempat, menganalisis data yang didapat dengan pola pendapat peneliti sendiri dimana pola pendapat ini akan terus

---

<sup>142</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi IV, (Yogyakarta: Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002), 142.

<sup>143</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 98.

berkembang sesuai dengan data yang masuk dan pengolahan yang terus berjalan. Kelima, ide dan tema analisis akan dibandingkan dengan pendapat subjek di awal-awal penelitian. Keenam, peninjauan kembali teori pustaka untuk dikaitkan dengan analisis lanjutan. Ketujuh, menggunakan analogis dan konsep-konsep untuk memperluas bahasan analisis.<sup>144</sup>

## 2. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang dibentuk secara kata, dan gambar. Laporan hasil data penelitian akan berisi kutipan data tulisan dan data teori yang disajikan untuk memberikan gambaran dari penelitian yang telah dilakukan. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Noeng Muhadjir terdapat dua langkah yang harus dilalui sebelum melakukan penulisan laporan yaitu mengelompokkan data temuan penelitian dan menentukan urutan pembahasannya.<sup>145</sup> Analisis deskriptif akan disusun sesuai dengan data temuan yang didapat, pengelompokan data temuan akan mempermudah peneliti dalam menempatkan tema penelitian, data penelitian, serta kerangka masalah yang akan dipecahkan. Urutan pembahasan akan disusun dengan mempertimbangkan pengelompokan data yang sudah dibuat, urutan pembahasan akan bersifat sistematis sehingga dapat mempermudah dalam penyajian data untuk dipahami banyak pihak.

## 3. Metode Penyimpulan

Metode penyimpulan merupakan metode akhir dalam menganalisis suatu data penelitian. Pembuatan suatu kesimpulan tidaklah sederhana, penarikan kesimpulan perlu mempertimbangkan aspek terbesar dari hasil analisis sehingga ketika dinikmati kesimpulan mampu menjawab seluruh isi hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan harus diproporsikan secara sederhana dan mendalam. Menurut Blalock Jr yang dikutip oleh Noeng Muhadjir dapat

---

<sup>144</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143-144.

<sup>145</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145.

menjelaskan bahwa model penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara model kausal dan secara model dinamik.<sup>146</sup>

Dalam penarikan kesimpulan pada penelitian ini, penulis menerapkan model kausal yang diuraikan menjadi tiga model; model tipologi, model penyusunan akibat dan model penyusunan sebab. Pertama, Model tipologi dapat dikembangkan dengan dua pendekatan; membuat lebih kompleks dan membuat lebih sederhana. Dari sekian banyak kasus diangkat dalam pola pikir dikotomik atau pola pikir antar dua kutub. Kedua, penyusunan sebab, variabel dependen dijabarkan dengan studi pustaka atau cara lain dengan menyusun sejumlah variabel independen, yang terus dapat dicari dan ditambahkan. Ketiga, penyusunan akibat data diolah dengan pertimbangan analisis lapangan menuju akibat yang datang dengan kesesuaian teori.<sup>147</sup>

---

<sup>146</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 110-111.

<sup>147</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112-113.